

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini disiplin ilmu yang dipakai adalah ilmu Farmakologi, kesehatan Anak dan Mikrobiologi.

4.2 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di instalasi catatan medik puskesmas Halmahera Semarang. Waktu penelitian dimulai dengan pengusulan judul penelitian, penelusuran daftar pustaka, persiapan proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir yang dimulai dari bulan Januari 2015 sampai Juni 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional* pendekatan retrospektif. Rancangan penelitian ini digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian *case control*, *cohort* tidak sesuai dengan tujuan penelitian.³⁴

4.4 Populasi dan Subyek Penelitian

4.4.1 Populasi target

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁴ Sehingga populasi target dari penelitian ini adalah seluruh catatan medik pasien anak pada rawat inap dan rawat jalan di puskesmas seluruh Indonesia.

4.4.2 Populasi terjangkau

Dalam penelitian ini semua populasi terjangkau merupakan populasi target yang dapat dijangkau peneliti yaitu seluruh catatan medik pasien anak pada rawat inap dan rawat jalan di puskesmas Halmahera Semarang tahun 2013-2014.

4.4.3 Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah catatan medik pasien anak pada rawat inap dan rawat jalan tahun 2013-2014 di puskesmas Halmahera Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1.) Catatan medik pasien anak di puskesmas Halmahera Semarang berumur 0 - 18 tahun 2013-2014
- 2.) Menerima antibiotik
- 3.) Pasien anak rawat inap atau rawat jalan

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

Data catatan medik pasien tidak lengkap

4.4.4 Cara sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *randomsampling*.

4.4.5 Besar subyek

Besar subyek minimal pada penelitian ini menggunakan rumus besaran subyek yang sesuai, yaitu³⁵ :

$$n = \frac{(z\alpha \sqrt{2PQ} + z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2)$$

Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5 %, hipotesis satu arah sehingga deviat baku alfa ($Z\alpha$) = 1,96. Kesalahan tipe 2 ditetapkan sebesar 20 %, maka deviat baku beta ($Z\beta$) = 0,84. Nilai P_1 yang merupakan proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan *judgement* peneliti sebesar 0,55. Nilai $Q = 1-P$, dengan P 0,45 adalah 0,55. Berdasarkan rumus besar subyek penelitian analitis kategorik tidak berpasangan diatas, maka jumlah subyek minimal tiap kelompok dalam penelitian ini adalah 88 subyek.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas : Rawat inap dan rawat jalan

4.5.2 Variabel tergantung : Rasionalitas penggunaan antibiotik

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Skala
1	Rawat Inap Pasien rawat inap merupakan pasien yang menggunakan tempat tidur puskesmas untuk tujuan mendapatkan layanan kesehatan.	Nominal
2	Rawat Jalan Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.	Nominal
3	Rasionalitas penggunaan antibiotik secara kualitatif	Nominal

Penilaian rasionalitas antibiotik dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian diagnosis, indikasi, regimen dosis, keamanan dan harga, menggunakan kategori Gyssen

0 : penggunaan antibiotik tepat/rasional
 I : penggunaan antibiotik tidak tepat waktu
 IIA : penggunaan antibiotik tidak tepat dosis
 IIB : penggunaan antibiotik tidak tepat interval pemberian
 IIC : penggunaan antibiotik tidak tepat rute pemberian
 IIIA : penggunaan antibiotik terlalu lama
 IIIB : penggunaan antibiotik terlalu singkat
 IVA : ada antibiotik lain yang lebih efektif
 IVB : ada antibiotik lain yang lebih aman
 IVC : ada antibiotik lain yang lebih murah
 IVD : ada antibiotik lain yang spektrumnya lebih sempit
 V : penggunaan antibiotik tanpa indikasi
 VI : data rekam medik tidak lengkap untuk dievaluasi

Kategori 0 termasuk rasional
 Kategori I-V termasuk tidak rasional
 Kategori VI merupakan kriteri eksklusi penelitian ini

Review kualitas rasionalitas penggunaan antibiotik dilakukan oleh 3 orang ahli.

- Rasional
- Tidak rasional

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Bahan

Catatan medik pasien anak yang mendapat antibiotik di puskesmas Halmahera Semarang tahun 2013 - 2014.

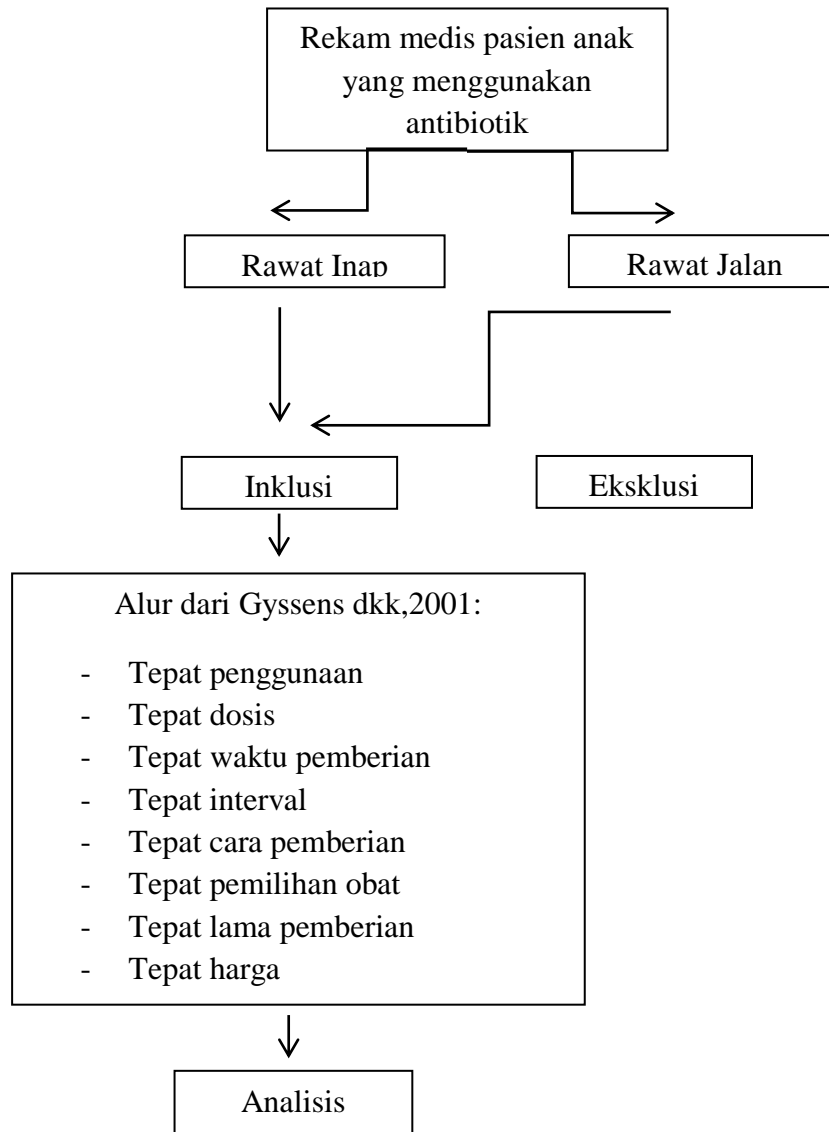
4.7.2 Alat

Alat dalam penelitian ini adalah alur kriteria dari Gyssen.

4.8 Cara kerja

1. Melakukan pemilihan catatan medis di puskesmas Halmahera Semarang pada pasien anak yang mendapatkan antibiotik. Kemudian melakukan *randomisasi* sampel. Mencatat data-data yang diperlukan.
2. Menilai rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan kategori Gyssen, *review* kualitas penggunaan antibiotik oleh 3 ahli.
3. Menganalisis dan menyajikan data

4.9 Alur Penelitian



Gambar 5. Bagan alur penelitian

5.0 Pengolahan dan Analisis Data

5.0.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan :

a. *Editting*

Editting dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan data - data yang diperoleh dari catatan medik pada Rawat inap dan rawat jalan di puskesmas Halmahera Semarang tahun 2014.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberi kode atau mengelompokkan data - data yang diperoleh.

2.) *Entry Data*

Penilaian rasionalitas penggunaan antibiotik ditentukan berdasarkan alur Gyssens dkk, 2001.

3.) *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan memeriksa ulang data-data yang telah dimasukkan.

5.0.2 Analisis data

Analisis data dilakukan secara analisa deskriptif, analisa kualitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan medik antara lain nama antibiotik, indikasi, dosis, frekuensi, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan,

data demografi (umur, jenis kelamin), data klinis, data laboratorium pasien.

Sedangkan, untuk penilaian rasionalitas penggunaan antibiotik dianalisa dengan menggunakan kategori Gyssens dkk oleh 3 orang *reviewer* yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase ketepatan atau tidaknya pemberian antibiotik di rawat inap maupun rawat jalan di puskesmas Halmahera Semarang. Analisis perbandingan antara penggunaan antibiotik pasien anak rawat inap dan rawat jalan dinilai dengan uji *chi-square*/uji regresi linear. Jika data tidak memungkinkan maka menggunakan uji *Fisher-Exact*.

5.1 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Halmahera Semarang. Dalam pengambilan data peneliti sudah mendapatkan izin berupa *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) fakultas kedokteran Universitas Diponegoro dan sudah mendapat izin dari Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk menggunakan catatan medik baik pasien anak rawat inap maupun rawat jalan. Selain itu, peneliti juga menjaga kerahasiaan pasien dengan tidak menyebutkan nama dan alamat pasien dalam penelitian.

5.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		12	1	2	3	4	5	6
1	Judul Penelitian							
2	Bab I							
3	Bab II							
4	Bab III							
5	Bab IV							
6	Daftar Pustaka							
7	Ujian Proposal							
8	Penelitian							
9	Pengolahan Data							
10	Ujian Hasil							